

ABSTRACT

Bank is a financial institution which collects fund from the society in forms of saving and distribute it in forms of credit. The credit facilities offered by bank have a wide variety of risk, such as the risk of credit stuck or problematic credit. In banking, problematic credit can emerge due to either internal or external factors of the bank. Therefore, in conducting the process related to credit, the bank must completely rely on the principles of carefulness and other principles related to the distribution of credit in banking. The effective and efficient structure of internal control is highly required by the company to reduce the risk that may emerge due to the business activities of the company.

The main problem of this research is whether the structure of internal control applied by PT Bank MandiriPersero, Tbk. Mojokerto Branch has been performed effectively and efficiently so that it reduce the emergence of credit risk.

The research method applied in this research is descriptive qualitative. Not only to use data and information of the company, the data are also obtained from interview and observation.

From the research, the findings suggest that PT Bank MandiriPersero, Tbk. Mojokerto Branch has applied the structure of internal control Business Banking Credit effectively and efficiently. This result has been proven by the percentage of credit stuck which appears to be very small and significantly reduced from the previous period, there is no violation or missue of the authorities within the personnels the credit. Bank Mandiri has applied the structure of internal control in all aspects in regard to the credit appeal, procedure of credit analysis, credit agreement, credit distribution, credit monitoring, and redemption of problematic credit.

Key words: Internal control. Effective, credit, bank.

ABSTRAK

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Fasilitas kredit yang ditawarkan oleh bank mempunyai banyak risiko diantaranya risiko terjadinya kredit macet atau kredit bermasalah. Dalam dunia perbankan, kredit bermasalah bisa timbul karena faktor intern maupun factor ekstern Bank, sehingga dalam pelaksanaan proses perkreditan pihak Bank harus benar-benar berpegang pada prinsip kehati-hatian dan prinsip lain yang berkaitan dengan pemberian kredit perbankan. Struktur pengendalian intern yang efektif dan efisien sangat diperlukan oleh perusahaan guna mengurangi terjadinya risiko yang timbul akibat kegiatan bisnis perusahaan.

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur pengendalian intern yang diterapkan oleh PT Bank Mandiri Persero, Tbk. Cabang Mojokerto telah diterapkan secara efektif dan efisien sehingga dapat mengurangi risiko perkreditan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Selain menggunakan data dan informasi perusahaan, data juga diperoleh dari hasil wawancara dengan Relationship Manager dan observasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT Bank Mandiri Persero, Tbk. Kantor Cabang Mojokerto telah menerapkan struktur pengendalian intern *Business Banking Credit* secara efektif dan efisien, hal tersebut dibuktikan dengan presentase kredit macet yang sangat kecil dan berkurang signifikan dari periode sebelumnya, tidak adanya pelanggaran atau penyalahgunaan wewenang pada personil perkreditan. Bank Mandiri menerapkan struktur pengendalian intern terhadap semua aspek yang ada pada perkreditan, mulai dari prosedur permohonan kredit, prosedur analisa kredit, penyetujuan kredit, pemberian kredit, pemantauan kredit, dan penyelamatan terhadap kredit yang bermasalah.

Kata Kunci: Pengendalian Intern, Efektif, Kredit, Bank.